

Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Kota Jambi

Elisa Pitria Ningsih
Universitas Negeri Yogyakarta
Email: elisapitria2021@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi oleh Perpustakaan. Era digital, perpustakaan menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan menarik minat masyarakat. Media sosial, dengan jangkauan dan popularitasnya yang luas, menawarkan peluang besar untuk memperluas audiens dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai program dan layanan perpustakaan. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis konten media sosial perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, efektif dalam menyebarkan informasi dan menarik perhatian masyarakat. Strategi promosi yang kreatif dan interaktif, seperti postingan visual menarik, cerita pengguna, dan interaksi langsung dengan followers, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial merupakan alat yang vital dalam strategi promosi perpustakaan modern dan memberikan rekomendasi bagi perpustakaan lain untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial mereka.

Kata kunci: Media sosial, Promosi perpustakaan, Strategi digital.

PENDAHULUAN

Perpustakaan telah lama dikenal sebagai pusat informasi, pendidikan, dan budaya. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat penyimpanan ilmu pengetahuan yang memiliki peran utama. Penyimpanan warisan budaya nasional dan promosi budaya masyarakat di sekitar perpustakaan melalui penyediaan bahan bacaan merupakan bagian penting dari fungsi kultural perpustakaan (Kurniati, 2023). Perpustakaan sebagai penyedia layanan informasi meliputi berbagai aktivitas seperti pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyebaran, pengawetan, dan pelestarian informasi. Perpustakaan berkembang dan berfungsi sebagai pusat informasi, sumber pengetahuan, tempat penelitian, rekreasi, pelestarian warisan budaya bangsa, serta menyediakan beragam layanan lainnya (Endarti, 2022). Era digital yang semakin maju, perpustakaan menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan menarik bagi pengguna. Perpustakaan sebagai lembaga pengelola informasi harus bisa bersaing dengan media informasi modern sebagai sarana penyampaian informasi (Yusniah et al., 2023). Transformasi teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat mengakses dan mengonsumsi informasi, evolusi ini bukan hanya sekadar menghasilkan inovasi, tetapi juga membentuk suatu realita baru yang mengubah cara masyarakat bekerja, berkomunikasi, dan menjalani kehidupan sehari-hari (Lubis & Nasution, 2023). Pesatnya kemajuan teknologi informasi mendorong perpustakaan untuk bertransformasi dalam cara melakukan promosi, yang merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas layanan (Nadhifah & Akhda, 2024). Sehingga perpustakaan harus beradaptasi agar tetap mempertahankan eksistensinya, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk tetap dapat bertahan dengan memanfaatkan media sosial sebagai salah satu strategi promosi yang efektif.

Perubahan dunia yang cepat, perpustakaan dihadapkan pada tantangan untuk tetap relevan dan menarik minat masyarakat. Saat ini, banyak platform digital menawarkan akses mudah dan cepat ke berbagai sumber informasi, menyebabkan minat terhadap perpustakaan tradisional mulai menurun. Seiring dengan perkembangan zaman, jumlah pengunjung perpustakaan menurun, karena akses informasi ke perpustakaan semakin mudah dan beragam (Afrina et al., 2023). Namun, untuk tetap bertahan, perpustakaan harus beradaptasi dengan kondisi saat ini. Sebagai respons terhadap perubahan ini, perpustakaan harus melakukan beberapa langkah strategis. Pertama-tama, perpustakaan harus memperbarui dan meningkatkan layanan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat modern. Ini bisa berarti menyediakan akses digital ke koleksi perpustakaan, menawarkan aplikasi perpustakaan yang mudah digunakan, atau bahkan mengadopsi teknologi baru seperti augmented reality untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Selain itu, perpustakaan juga perlu meningkatkan promosi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Ini termasuk menggunakan media sosial dan platform digital lainnya untuk memperkenalkan layanan, menyebarkan informasi tentang acara dan program, serta berinteraksi secara aktif dengan pengguna potensial. Namun, upaya perpustakaan untuk beradaptasi tidak hanya sebatas teknologi. Perpustakaan juga perlu mempertahankan esensinya sebagai pusat budaya dan pendidikan dalam masyarakat. Ini berarti terus melakukan promosi dengan memanfaatkan media sosial, menyelenggarakan acara, diskusi, dan program-program yang menarik minat dan memenuhi kebutuhan komunitas lokal.

Media sosial telah menjadi alat komunikasi yang sangat populer dan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, Toktok, YouTube dan lainnya menawarkan platform yang luas dan dinamis untuk menjangkau audiens yang lebih besar dan beragam. Menggunakan media sosial, perpustakaan dapat menyebarluaskan informasi tentang koleksi terbaru, acara, layanan, dan berbagai kegiatan lainnya dengan cara yang cepat dan interaktif. Menyampaikan informasi melalui sosial media bertujuan untuk menarik minat masyarakat agar masyarakat mengunjungi dan sering memanfaatkannya. Keaktifan di media sosial, dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan (Septianti et al., 2023). Platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube menawarkan peluang besar bagi perpustakaan untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi. Strategi promosi yang tepat, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap layanan dan program yang mereka tawarkan, memperkuat hubungan dengan pengguna, serta membangun citra yang lebih modern dan dinamis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai sarana promosi perpustakaan. Studi ini akan menganalisis berbagai strategi dan praktik promosi yang telah diterapkan oleh perpustakaan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan promosi melalui media sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi perpustakaan dalam mengembangkan dan mengoptimalkan strategi promosi mereka di dunia digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengkaji pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan. Data dikumpulkan melalui survei penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengkaji pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan. Data dikumpulkan melalui survei online yang disebarkan kepada pengguna perpustakaan untuk mengukur frekuensi penggunaan, jenis informasi yang dicari, dan tingkat kepuasan pengguna terhadap promosi di media sosial. Selain itu, wawancara dilakukan dengan staf perpustakaan yang mengelola media sosial untuk memahami strategi yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan pandangan mereka terhadap efektivitas promosi tersebut. Observasi langsung terhadap aktivitas media sosial perpustakaan juga dilakukan untuk mencatat frekuensi posting, jenis konten, dan interaksi dengan pengguna. Analisis konten dari postingan media sosial digunakan untuk mengidentifikasi pola dan jenis konten yang paling menarik perhatian pengguna. Populasi penelitian mencakup pengguna perpustakaan dan staf perpustakaan, dengan sampel diambil secara acak dari pengguna aktif media sosial dan beberapa staf kunci. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif seperti frekuensi, persentase, dan rata-rata, sementara data kualitatif dianalisis dengan teknik deskriptif untuk mengidentifikasi tema utama. Validitas instrumen diuji melalui uji validitas isi dengan melibatkan ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan terbukti efektif dalam meningkatkan visibilitas dan keterlibatan pengguna. Penggunaan media sosial sebagai media promosi yang dimanfaatkan perpustakaan dapat dikatakan signifikan seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, saat ini masyarakat yang ada di seluruh dunia telah menggunakan media sosial sebagai media dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi (Suwandi et al., 2023). Survei yang telah dilakukan, sebanyak 75% responden menyatakan bahwa pengguna lebih sering mengunjungi perpustakaan setelah melihat promosi di media sosial. Jenis konten yang paling menarik perhatian pengguna adalah informasi tentang acara perpustakaan, ulasan buku, dan tips literasi. Wawancara dengan staf perpustakaan mengungkapkan bahwa strategi yang paling berhasil melibatkan kombinasi antara konten informatif dan interaktif, seperti kuis literasi dan diskusi online. Analisis konten menunjukkan bahwa postingan dengan visual menarik dan video mendapatkan lebih banyak interaksi dibandingkan dengan teks saja. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia dan perubahan algoritma platform media sosial yang mempengaruhi jangkauan postingan. Pengguna juga menyoroti pentingnya respons cepat dari perpustakaan terhadap pertanyaan dan komentar di media sosial untuk meningkatkan kepuasan mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa media sosial adalah alat yang vital dalam strategi promosi perpustakaan, asalkan dikelola dengan efektif dan adaptif terhadap perubahan tren digital.

Manfaat Media Sosial untuk Perpustakaan

1. **Meningkatkan Jangkauan:** Media sosial memungkinkan perpustakaan untuk mencapai audiens yang lebih luas daripada yang dapat dicapai melalui promosi tradisional. Dengan berbagi konten secara online, perpustakaan dapat menjangkau orang-orang dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis.
2. **Meningkatkan Keterlibatan:** Media sosial memberikan platform untuk berinteraksi secara langsung dengan pengguna. Melalui komentar, pesan langsung, dan polling, perpustakaan dapat berkomunikasi dengan pengunjung, menjawab pertanyaan, dan mendengarkan umpan balik untuk meningkatkan pengalaman pengguna.
3. **Promosi Acara dan Layanan:** Media sosial memungkinkan perpustakaan untuk mempromosikan acara, program, dan layanan mereka secara efektif. Dengan berbagi informasi tentang acara yang akan datang, diskusi, pertemuan klub buku, dan lainnya, perpustakaan dapat menarik minat pengunjung potensial.
4. **Mengedukasi dan Memberikan Informasi:** Perpustakaan dapat menggunakan media sosial untuk berbagi informasi tentang koleksi mereka, sumber daya online, layanan referensi, dan tips membaca. Hal ini dapat membantu pengguna memanfaatkan sumber daya perpustakaan dengan lebih baik dan meningkatkan literasi informasi mereka.
5. **Mempromosikan Koleksi dan Sumber Daya Digital:** Media sosial memungkinkan perpustakaan untuk memperkenalkan koleksi baru, sumber daya digital, dan database yang mereka miliki. Dengan mengajak pengguna untuk menjelajahi koleksi online mereka, perpustakaan dapat meningkatkan penggunaan sumber daya digital mereka.
6. **Membangun Komunitas Online:** Media sosial dapat menjadi tempat untuk membangun komunitas online yang aktif di sekitar perpustakaan. Dengan memfasilitasi diskusi, berbagi pemikiran, dan kolaborasi antara pengguna, perpustakaan dapat menjadi pusat interaksi dan pertukaran ide.

Strategi Promosi Melalui Media Sosial

1. **Konten Berkualitas:** Buatlah konten yang relevan, informatif, dan menarik untuk audiens Anda. Ini bisa berupa ulasan buku, tips membaca, cuplikan acara, atau artikel tentang sumber daya perpustakaan.
2. **Jadwal Posting yang Teratur:** Tentukan jadwal posting yang konsisten dan sesuai dengan minat dan kebiasaan pengguna Anda. Pastikan untuk memposting secara teratur untuk menjaga kehadiran Anda di platform media sosial.
3. **Gunakan Gambar dan Video:** Konten visual seperti gambar dan video memiliki daya tarik yang lebih besar daripada teks saja. Gunakan media visual untuk menarik perhatian pengguna dan membuat posting Anda lebih menonjol di feed mereka.
4. **Promosikan Acara dan Program:** Gunakan media sosial untuk mempromosikan acara dan program perpustakaan Anda. Bagikan informasi tentang tanggal, waktu, dan tema acara, serta cara pendaftaran atau partisipasi.

5. **Berkomunikasi dengan Pengikut:** Buatlah keterlibatan dengan berkomunikasi aktif dengan pengikut Anda. Tanggapi komentar, pertanyaan, dan umpan balik dengan ramah dan cepat, dan dorong diskusi tentang topik yang relevan.
6. **Gunakan Hashtag:** Gunakan hashtag yang relevan dan populer dalam posting Anda untuk meningkatkan visibilitas dan jangkauan konten Anda. Anda juga dapat membuat hashtag khusus untuk acara atau kampanye promosi tertentu.
7. **Bagikan Testimoni dan Ulasan:** Bagikan testimoni dan ulasan positif dari pengguna yang puas tentang pengalaman mereka di perpustakaan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan minat pengguna potensial.
8. **Kolaborasi dengan Pengguna dan Komunitas:** Libatkan pengguna dan komunitas lokal dengan mengajak mereka berkontribusi dalam pembuatan konten atau menyelenggarakan acara bersama. Hal ini dapat memperkuat ikatan antara perpustakaan dan masyarakat.
9. **Promosikan Sumber Daya Digital:** Promosikan koleksi digital, database, dan sumber daya online perpustakaan Anda melalui media sosial. Berbagi tips, tutorial, dan cuplikan dari sumber daya ini untuk mendorong pengguna untuk memanfaatkannya.

Tantangan dan Solusi

1. **Keterbatasan Sumber Daya:** Pengelolaan media sosial membutuhkan waktu dan tenaga. Solusinya adalah dengan melibatkan relawan atau staf perpustakaan yang sudah mahir dalam penggunaan media sosial.
2. **Perubahan Algoritma:** Algoritma media sosial sering berubah, yang bisa mempengaruhi jangkauan posting. Untuk mengatasinya, perpustakaan perlu terus memantau tren dan memperbarui strateginya secara berkala.
3. **Keamanan dan Privasi:** Melindungi data pengguna adalah prioritas. Perpustakaan harus memastikan bahwa informasi yang dibagikan melalui media sosial tidak melanggar privasi pengguna.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Kota Jambi memiliki potensi besar untuk meningkatkan visibilitas, keterlibatan masyarakat, dan penggunaan sumber daya perpustakaan. Melalui analisis data dan tinjauan literatur, ditemukan bahwa penggunaan media sosial telah membantu perpustakaan Kota Jambi dalam mencapai berbagai tujuan promosi, termasuk memperkenalkan layanan, mempromosikan acara, dan meningkatkan kesadaran akan koleksi perpustakaan. Namun, meskipun terdapat manfaat yang signifikan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan media sosial oleh perpustakaan Kota Jambi. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya strategi promosi yang terkoordinasi, dan keterbatasan dalam mengukur dampak promosi secara efektif. Perpustakaan Kota Jambi dapat meningkatkan pelatihan dan dukungan untuk staf dalam mengelola media sosial, mengembangkan strategi promosi yang terarah dan terukur, serta terus memperbarui dan meningkatkan konten yang dibagikan di platform media sosial. Selain itu, kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah, sekolah, dan organisasi masyarakat, juga dapat memperluas jangkauan dan dampak promosi perpustakaan.

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Kota Jambi dapat menjadi bagian integral dari upaya untuk meningkatkan akses dan pelayanan perpustakaan kepada masyarakat, serta memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat informasi dan pembelajaran di komunitas lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, C., Rasyid, S., Nazira, H., Oktaviani, A., Yoelanda, A. M., Syukrinur, S., & Elvi, E. (2023). Pentingnya Desain Interior terhadap Kenyamanan Pengunjung Perpustakaan. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.20961/jpi.v9i1.67849>
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>
- Kurniati. (2023). Peran Perpustakaan Dalam Melestarikan Warisan Budaya dan Sejarah Lokal. *THE LIGHT : Journal of Librarianship and Information Science*, 3(2), 102–114.
- Lubis, N. S., & Nasution, M. I. P. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dampaknya Pada Masyarakat. *Jurnal Multidisiplin Saintek*, 01(12), 21–30. <https://doi.org/10.3785/kohesi.v1i12.1311>
- Nadhifah, K., & Akhda, I. Y. (2024). Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Jember Melalui Media Sosial. 15(1), 15–27. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol15.iss1.art2>
- Septianti, A. T., Wicaksono, H., & Erza, E. K. (2023). Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Pemanfaatan Perpustakaan pada Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara. *Journal of Library and Information Science*, 7(2), 155–168. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v7i2.155-168>
- Suwandi, N. A., Anwar, R. K., & Rodiah, S. (2023). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI PERPUSTAKAAN DI PUSAT PERPUSTAKAAN DAN LITERASI PERTANIAN (PUSTAKA) (Studi pada Instagram @pustaka.kementan). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(02), 37–47. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i02.585>
- Yusniah, Y., Lestari, P., & Elvina, S. (2023). Sistem Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan Internasional: Studi Kasus Kerjasama Perpustakaan Indonesia-Malaysia. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(2), 505–515. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i3.2522>